

ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul” Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Efisiensi Operasional Bmt Alhijrah Bukittinggi 2019-2024 (Studi Kasus Bmt Alhijrah Bukittinggi) ” yang disusun oleh Tiara Puspita Sari Nim 3321017 jurusan S1 perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI). Universitas islam negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi Modal awal terus meningkat setiap tahun, tetapi pendapatan tidak tumbuh secara proporsional. Hal ini mengindikasikan bahwa modal yang tersedia belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan, sehingga efisiensi operasional mengalami penurunan. Penurunan efisiensi operasional terlihat jelas mulai tahun 2022 hingga 2024, dengan angka yang terus berada di bawah 40%. Hal ini dapat disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi atau alokasi modal yang tidak efektif, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak optimal. Potensi masalah dalam pengelolaan sumber daya terlihat dari tidak maksimalnya penggunaan modal untuk investasi atau pengembangan usaha. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya strategi pengelolaan modal yang tepat atau rendahnya produktivitas operasional dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan pendapatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di BMT Alhijrah Bukittinggi, sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang berlokasi di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Populasi penelitian ini mencakup seluruh data keuangan dan laporan operasional BMT Alhijrah Bukittinggi selama periode dua tahun terakhir (2022-2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari laporan keuangan, laporan operasional, dan laporan efisiensi BMT Alhijrah Bukittinggi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi dokumentasi dan wawancara dengan analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional $\text{sig } 0,004 < 0,05$. Selain itu, Uji koefisien determinasi diperoleh $R^2 0,547$ yang artinya antara variabel kecukupan modal terhadap variabel efisiensi operasional BMT Alhijrah Bukittinggi terdapat hubungan yang cukup kuat dengan kontribusi sebesar 49.7 %.

Kata Kunci: Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, BMT